



Warmadewa Economic Development Journal

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit dan Jumlah Simpanan Masyarakat terhadap Jumlah Kredit pada Bank Umum Pemerintah di Indonesia

Ni Putu Rediatni Giri dan I Komang Darma Setiawan

Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia

Correspondence: E-mail: rediatnigiri.warmadewa.ac.id

ABSTRACT

Bank giving service to it's customer in two way, conventional system or syariah system. The aims of this research is to analyze the simultan and partial effect of interest of credit and three partij fund to amount of credit in bank government in Indonesia. the data has been analysed by using multiple regression linear, t-test, and F-test. The result shows that in simultan interest of credit and three partij fund have a significant effect to amount of credit. In partial, interest of credit have no significant effect while three partij fund have a positive and significant effect to amount of credit. R2 shows that 83,9 percent variation of interest of credit and three partij fund can describe the effect of both to amount of credit. While, 16,1 percent has describe by other variables out of model.

ARTICLE INFO

How To Cite:

Giri, N, P, R., Setiawan, I, K, D.(2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit dan Jumlah Simpanan Masyarakat terhadap Jumlah Kredit pada Bank Umum Pemerintah di Indonesia. *Warmadewa Economic Development Journal*. 2(1). 31-35. Doi: <http://dx.doi.org/10.22225/wedj.2.1.1149.31-35>

Article History:

Received
Revised
Accepted

Keywords:

Interest of credit,
Three partij fund,
Credit

1. PENDAHULUAN

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan berperan sangat penting dalam membantu pemulihan keadaan perekonomian Indonesia, selama ini Bank Indonesia telah melakukan berbagai upaya penyelamatan, namun hasilnya tidak menunjukkan perkembangan bagi Bank yang bersangkutan dan tidak sesuai yang diharapkan (Hasibuan, 2005). Salah satu alasan terkonsentrasinya usaha bank dalam penyaluran kredit adalah sifat usaha bank sebagai lembaga intermediasi antara unit surplus dengan unit defisit, dan sumber dana bank berasal dari masyarakat sehingga secara moral mereka harus menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit (Siamat, 2005). Sebagaimana umumnya negara berkembang, sumber pembiayaan dunia usaha

di Indonesia masih didominasi oleh penyaluran kredit perbankan yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Menurut Hitapupondang Pemberian kredit merupakan aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan, tetapi risiko yang terbesar dalam bank juga bersumber dari pemberian kredit. Oleh karena itu pemberian kredit harus diawasi dengan manajemen risiko yang ketat (Pratama, 2013).

Dari segi makro ekonomi, perubahan suku bunga akan berpengaruh terhadap perubahan harga barang yang dikonsumsi masyarakat. Suku bunga merupakan faktor yang penting dalam memberikan profitabilitas bagi perbankan dan perekonomian suatu negara. Fluktuasi suku bunga kredit juga akan mempengaruhi permintaan akan kredit tersebut, misalkan dengan tingginya tingkat suku bunga

kredit, hal ini akan sangat meresahkan para pengusaha, yang dengan demikian akan dapat mengurangi permintaan kredit para pengusaha kepada pihak perbankan karena dana yang ditawarkan sangat mahal. Dalam situasi seperti ini, pemerintah menghimbau kepada pihak perbankan untuk menurunkan tingkat suku bunga depositonya agar tingkat suku bunga kredit tidak terlalu besar.

Nurfaizah dan Parmitasari (2015) telah melakukan penelitian tentang Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit dan Jumlah Simpanan Masyarakat berupa deposito yang dilaksanakan di bank mandiri Cabang utama Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat suku bunga dengan jumlah dana deposito pada Bank Mandiri Cabang Makassar. Besarnya pengaruh suku bunga adalah 3.73 terhadap jumlah dana deposito tersebut (Nurfaizah & Parmitasari, 2015). Penelitian lainnya oleh Baskoro dan Moeliono (2014) menemukan bahwa Suku Bunga Kredit (SBK) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial tidak berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diberikan CIMB Niaga. Hasil pengujian secara simultan juga menunjukkan bahwa SBK dan DPK tidak berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diberikan (Baskoro & Moeliono, 2014). Indrayenti dan Susanti (2015) Menemukan bahwa nasabah lebih dominan memilih suku bunga yang berjangka 1 bulan. Tingkat suku bunga simpanan antara jangka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan terdapat selisih yang sangat rendah. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat suku bunga simpanan terhadap jumlah deposito pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Cabang Liwa diterima, karena dilihat pada laporan tingkat suku bunga deposito nasabah lebih dominan memilih tingkat suku bunga yang lebih rendah dan sebaliknya pada tingkat suku bunga yang lebih tinggi Bank Rakyat Indonesia Cabang Liwa menghimpun dana yang lebih sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah deposito tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat suku bunga tetapi deposito dapat juga dipengaruhi oleh jangka waktu (Indrayenti & Susanti, 2015).

Berdasarkan data times series dari 2013-2017 yang diperoleh dari Bank Indonesia, dijelaskan bahwa Bank Indonesia mengeluarkan Tingkat suku bunga kredit modal kerja untuk tahun 2013-2017 mengalami posisi kenaikan dan penurunan atau berfluktuasi. tetapi berbeda dengan jumlah simpanan pada masyarakat mengalami kenaikan pada Bank umum Pemerintah di Indonesia yang setiap tahunnya dari 2013-2017 dan jumlah kredit yang di

salurkan dari Bank umum kepada masyarakat mengalami posisi kenaikan pada tahun 2013-2017 dan pada tahun 2016 mengalami penurunan. Disamping itu, dari beberapa referensi penelitian sebelumnya, masih banyak ditemukan hasil yang tidak konsisten antara pengaruh yang signifikan maupun tidak pada tingkat suku bunga kredit dan simpanan masyarakat pada Bank. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan kembali dengan terbatas pada Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit dan Jumlah Simpanan Masyarakat terhadap Jumlah kredit pada Bank Umum Pemerintah di Indonesia.

2. KAJIAN PUSTAKA

Bank

Bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayaran sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, maupun dengan jalan memperedarkan alat-alat penukar uang baru dengan uang giral (Hasibuan, 2005).

Kredit

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Simpanan

Pengertian simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu.

Suku Bunga

Ada 2 (dua) macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya dalam kegiatan perbankan sehari-hari, yaitu (Kasmir, 2008):

Bunga Simpanan

Adalah bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan merupakan harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya. Sebagai contoh: jasa giro, bunga tabungan, dan bunga deposito.

Bunga Pinjaman

Adalah bunga yang dibebankan kepada

para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank, sebagai contoh bunga kredit.

3. METODE

Lokasi dan Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Indonesia, Cabang Denpasar, Bali. Objek dari Penelitian ini adalah Tingkat suku bunga Kredit, Jumlah Simpanan Masyarakat terhadap Jumlah Kredit pada Bank Umum Pemerintah di Indonesia

Identifikasi Variabel

Variabel Bebas

Adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas yaitu Tingkat Suku Bunga Kredit (X1) ,Jumlah Simpanan Masyarakat (X2)

Variabel Terikat

Adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat yaitu Jumlah Kredit pada Bank Umum Pemerintah di Indonesia (Y).

Definisi Operasional Variabel

Suku Bunga Kredit (X1)

Tingkat suku bunga kredit yang berlaku di Bank Umum Pemerintah tahun 2013-2017 yang dinyatakan dalam satuan persen.

Simpanan Masyarakat (X2)

Simpanan yang berasal dari masyarakat dalam bentuk simpanan tabungan, giro, dan deposito di Bank umum pemerintah tahun 2013 -2017 yang dinyatakan dalam satuan miliar rupiah.

Kredit (Y)

Jumlah kredit yang disalurkan oleh Bank umum pemerintah tahun 2013-2017 yang dinyatakan dalam satuan miliar rupiah.

Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yakni mengumpulkan data-data yang telah diterbitkan oleh instansi terkait yang dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berasal dari Bank Indonesia.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam

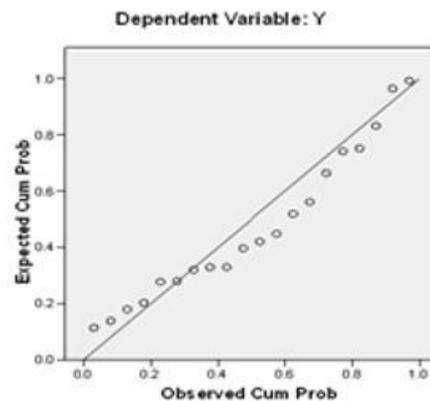
penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1
Uji Normalitas

Dari gambar 1 menunjukkan titik-titik pada grafik telah mendekati dengan diagonal garis mendarat. Sehingga data / model yang digunakan telah terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Dari hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan software SPSS 17 menunjukkan VIF untuk seluruh variabel bebas masing-masing sebesar 1,128 untuk Tingkat Suku Bunga Kredit (X1), sebesar 1,128 untuk Simpanan Masyarakat (X2). Ini berarti tidak terdapat multikolinieritas terhadap seluruh variabel bebas karena $VIF < 10$.

Uji Autokolinieritas

Uji autokorelasi adalah untuk melihat ada atau tidaknya unsur korelasi antar residu, uji ini dilakukan dengan menggunakan metode Durbin Watson dan menunjukkan nilai sebesar 1,659 sedangkan nilai batas bawah (dl) pada tabel Durbin Watson sebesar 0,966 dan nilai batas atas (du) sebesar 1,6851 pada k sebesar 2 ($k =$ variabel bebas). Karena nilai Durbin Watson terletak antara du (1,6851) dengan $(4 - du = 2,3149)$ maka dapat diprediksi bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit dan Jumlah Simpanan Masyarakat terhadap Jumlah

Kredit di Bank Umum Pemerintah. maka digunakan rumus sebagai berikut:
 $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$
 Keterangan:

Y : Jumlah Kredit pada Bank Umum Pemerintah di Indonesia

a : Konstanta

b₁ : Koefisien regresi; Tingkat Suku Bunga Kredit

b₂ : Koefisien regresi; Jumlah Simpanan Masyarakat

X₁ : Tingkat Suku Bunga Kredit

X₂ : Jumlah Simpanan Masyarakat

e_i : Variabel pengganggu

Berdasarkan hasil perhitungan pada (lampiran 1) maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 81,345 - 5,806X_1 - 0,00006X_2$$

Interpretasinya adalah sebagai berikut:

$\alpha = 81,345$ artinya apabila Tingkat Suku Bunga Kredit (X₁), Jumlah Simpanan Masyarakat (X₂), sama dengan nol maka Jumlah Kredit (Y) sebesar 81,345 Milyar Rupiah

b₁ = -5,806 artinya apabila Tingkat Suku Bunga Kredit (X₁) bertambah sebesar 1% dan variabel lainnya atau Jumlah Simpanan Masyarakat (X₂) adalah konstan maka Jumlah Kredit pada Bank Umum Pemerintah mengalami penurunan sebesar 5,806 Milyar Rupiah.

b₂ = -0,00006 artinya apabila Jumlah Simpanan Masyarakat (X₂) bertambah sebesar 1 milyar rupiah dan variabel lainnya atau Tingkat Suku Bunga Kredit (X₁) adalah konstan maka Jumlah kredit (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,00006 milyar rupiah.

Uji F

Tabel 1
Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	965.747	2	482.873	41.651	.000 ^a
	Residual	185.492	16	11.593		
	Total	1151.239	18			

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

b. Dependent Variable: Y

Uji t

Tabel 2
Hasil Uji t-tes

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.436	4.365		3.765	.002					
	X ₁	-.223	.398	-.102	-.562	.583	-.226	-.148	-.101	.970	1.031
	X ₂	.921	.234	.716	3.930	.002	.734	.724	.705	.970	1.031

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan dengan nilai thit sebesar $-0.562 \leq t_{tab}$ 2.131 Maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa suku bunga kredit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Capital adequacy ratio (CAR) di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) dengan nilai Signifikan 0.583.

Berdasarkan hasil tabel 2, dapat

disimpulkan dengan nilai thit sebesar $3.930 \geq t_{tab}$ 2.131 Maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa Non performing loan (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Capital adequacy ratio (CAR) di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) dengan nilai signifikan 0.002.

Koefisien Determinasi Berganda

Dari analisis data di peroleh koefisien determinasi sebesar 83,9% artinya bahwa variasi Tingkat Suku Bunga Kredit (X1), Jumlah Simpanan Masyarakat (X2), dapat menjelaskan variabel Jumlah Kredit (Y) sebesar 83,9%, sedangkan sisanya 0,16% dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Tingkat Suku Bunga Kredit (X1) sebagai variabel bebas pertama, berdasarkan uji t di atas memberikan pengaruh yang tidak nyata (tidak signifikan) terhadap Jumlah Kredit pada Bank Umum Pemerintah di Indonesia karena dari tahun 2010-2014 adanya tekanan infansi ,volatilitas harga pangan, serta rencana Pemerintah membatasi konsumsi BBM subsidi.

Jumlah Simpanan Masyarakat (X2) Sebagai variabel bebas kedua, berdasarkan uji t di atas maka diperoleh t-hitung = 5,941 lebih besar dari t-tabel = 2,093 ,maka Ho diterima. Hal ini berarti Jumlah Simpanan Masyarakat berpengaruh nyata (signifikan) terhadap Jumlah Kredit karena berdasarkan teori apabila Simpanan Masyarakat naik maka Jumlah Kredit mengalami kenaikan.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa suku bunga dan non performing loan (NPL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Capital adequacy ratio (CAR) dan tingkat suku bunga dan non performing loan (NPL) berpengaruh parsial terhadap capital adequacy ratio (CAR) pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI).

DAFTAR PUSTAKA

- Baskoro, R. A., & Moeliono, N. N. K. (2014). Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Pihak Ketiga terhadap Jumlah Kredit yang Diberikan (Studi Pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk Periode 2008 – 2013). *E-Proceeding of MANajement*, 1(3), 803–815. <https://doi.org/10.2767/39856>
- Hasibuan, H. M. S. P. (2005). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrayenti, & Susanti. (2015). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Simpanan Terhadap Jumlah Deposito pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Liwa. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1).

Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Nurfaizah, & Parmitasari, R. D. A. (2015). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito Pada Bank Mandiri Cabang Utama Makassar. *Jurnal Iqtisaduna*, 1 (2).

Pratama, G. (2013). Manajemen Risiko Menurut Hitapupondang. Retrieved from <http://pratamabygalih.blogspot.com/2013/04/manajemen-risiko-menurut-hitapupondang.html>

Siamat, D. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan “Kebijakan Moneter dan Perbankan.”* Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998